

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah adopsi IFRS di Indonesia yang dilakukan pada tahun 2012. Berdasarkan dari beberapa pengujian yang dilakukan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasional per lembar saham sebelum adopsi IFRS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sebelum adopsi IFRS. Sehingga pada saat laba, nilai buku ekuitas, dan arus kas operasional per lembar saham sebelum adopsi IFRS meningkat, maka harga saham sebelum adopsi IFRS juga mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Investor menggunakan informasi laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasional sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
2. Variabel laba dan arus kas operasional per lembar saham sesudah adopsi IFRS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sesudah adopsi IFRS. Sedangkan nilai buku ekuitas per lembar saham sesudah adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap harga saham sesudah adopsi IFRS. Investor menggunakan informasi laba dan arus kas operasional dan tidak menggunakan informasi nilai buku ekuitas sebagai informasi yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Pengujian menggunakan *chow test* membuktikan bahwa antara periode sebelum adopsi (tahun 2010-2011) dengan periode sesudah adopsi IFRS (tahun 2013-2014) terjadi perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi. Sedangkan uji koefisien determinasi membuktikan bahwa kemampuan variasi laba, nilai buku ekuitas dan arus kas operasional per lembar saham dalam menjelaskan variasi harga saham pada periode sesudah adopsi IFRS adalah lebih baik dibandingkan periode sebelum adopsi IFRS.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama yakni mengenai relevansi nilai informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan tiga variabel independen yang dipertimbangkan dalam menguji relevansi nilai informasi akuntansi, masih banyak komponen dalam laporan keuangan lain yang dapat dipertimbangkan untuk menguji relevansi nilai informasi akuntansi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama, tidak terbatas hanya dua tahun untuk masing-masing periode.